

BAB I

PENDAHULUAN

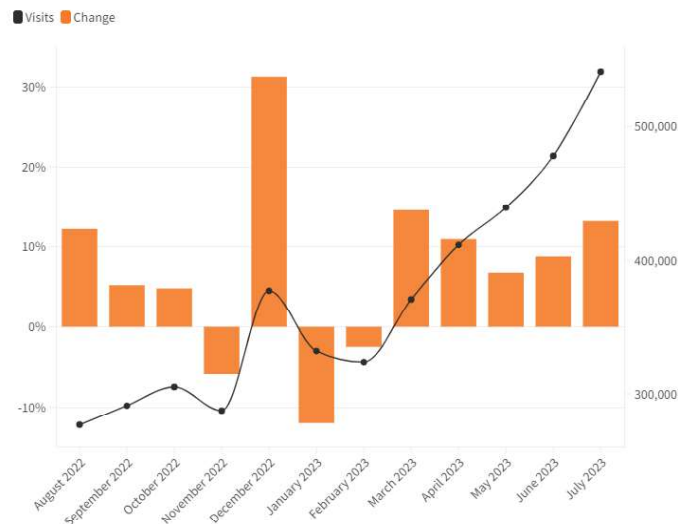
1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang bepergian kerap sekali menjadi gaya hidup bagi seluruh masyarakat Indonesia. Bukan hanya anak muda melainkan orang tua. Saat ini, bepergian sudah menjadi hal yang sangat populer dan tidak bisa dihindari dari kebiasaan masyarakat Indonesia. Tidak diragukan lagi jika perkembangan pariwisata khususnya di Indonesia meningkatkan secara pesat. Pariwisata dapat bersaing dengan fokus terhadap wisatawan serta berusaha untuk mencari dan menambah wisatawan yang baru. Hal ini menjadi dampak bagi Indonesia demi memajukan wisata di daerah yang berada di Indonesia.

Industri pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat berharga dan berkembang pesat. Indonesia memiliki beragam daya tarik wisata alam, budaya, sejarah, dan kuliner yang menarik wisatawan dari seluruh dunia. Selain itu, industri pariwisata Indonesia juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi negara. Adanya hubungan antara industri pariwisata di Bali dan kondisi pulau Bali adalah kompleks dan saling memengaruhi.

Hubungan antara industri pariwisata Indonesia dengan pulau Bali saling mendukung. Bali berkontribusi terhadap industri pariwisata Indonesia secara keseluruhan. Pulau Bali menyumbang sejumlah besar kunjungan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan bahwa Bali berperan sebagai pintu gerbang utama bagi banyak wisatawan yang datang di Indonesia.

Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata terpopuler di dunia, dan industri pariwisata memiliki dampak signifikan terhadap kondisi pulau Bali. Pusat pariwisata yang terdapat pada Provinsi Bali dengan jumlah kunjungan ke Indonesia per Agustus 2023 tercatat sebanyak 522.141 kunjungan, mengalami penurunan 3,55 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023).



Gambar 1. 1 Kunjungan Wisatawan Mancanegara
 Sumber: Theurillat (2023)

Menurut data di atas, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 522.141 kunjungan selama bulan Agustus. Hal ini menandakan penurunan dibandingkan Juli 2023. Tetapi, periode yang mencakup Januari hingga Agustus 2023, jumlah yang mencengangkan yaitu sebesar 3.418.907 pengunjung yang memilih Bali sebagai tujuan akhir. Dalam kurun waktu satu tahun, dari September 2022 hingga Agustus 2023, Bali menjadi tuan rumah bagi 4.680.124 pengunjung.

Meningkatnya pariwisata mengundang banyaknya acara yang berdatangan. Kunjungan wisatawan ke Bali akan terus meningkat seiring berjalannya waktu, tidak hanya dilihat dari sisi pariwisata namun juga *meeting, incentives, conventions, and exhibitions* (MICE). Banyaknya permintaan acara di Bali mampu menarik perhatian setiap masyarakat Indonesia sampai turis mancanegara.

Pariwisata yang membengkak membuat Bali membutuhkan jasa yang mampu menjembatani hal tersebut. Begitu banyak perusahaan jasa pariwisata yang memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya tetapi tidak menerapkan keamanannya. Seperti Kuta Bali Tour, Parahita Tour, TMS Tour dan Perama Tour merupakan perusahaan jasa pariwisata yang memberikan pelayanan dan kebutuhan tetapi masih belum mencapai tahap mendapatkan kepercayaan penuh oleh pemerintah serta kurangnya jangkauan ke internasional.

Berbeda halnya dengan perusahaan PT Efata Ultrans Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pariwisata yang berhasil dipercaya oleh pemerintah untuk mengatur jalannya Konferensi Tingkat Tinggi G20 Bali 2022. Suatu bukti nyata bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas dalam menangani tingkat tertinggi dalam negara. Selain itu, dipercaya untuk menghadiri Seoul Internasional Travel Market (SITM) dan Seoul International Travel Market Medical Tourism (SITMMT). PT Efata Ultrans Indonesia dapat menangani kebutuhan pelanggan, mempunyai *good relations* dengan target pasar Korea, serta tidak hanya menjalankan *business to business market* antara agen saja, tetapi juga menerapkan *business to customer* itulah yang merupakan keunggulan perusahaan. Persaingan yang ketat dalam dunia pariwisata dan regulasi pemerintah yang semakin mempersulit travel beroperasi tidak membuat gentar perusahaan, kepuasan konsumen selalu diutamakan, sehingga travel ini selalu mencapai target perjalanan tiap tahunnya. Perjalanan yang disediakan juga beragam seperti MICE, *company gathering & School Gathering*, *outbound & inbound tour packages*, dan lain sebagainya.

Event Planner memiliki tanggung jawab untuk menarik perhatian setiap konsumennya serta mengatur jalannya acara dari awal sampai acara selesai digelar (Kinetic, 2022). Sebagai *event planner* mampu memberikan panduan agar sebuah acara dapat dikembangkan dengan menetapkan tujuan yang terukur, membentuk kinerja yang tinggi, serta mampu menentukan informasi atau sumber daya yang diperlukan untuk menyukkseskan acara. Event planner yang dibutuhkan adalah seorang yang memiliki kemampuan diri dalam beradaptasi dan fleksibilitas dalam setiap kegiatan (Limnander, 2021).

Dalam perusahaan PT Efata Ultrans Indonesia, sebagai Event Planner berperan aktif dalam suatu program dan *event* agar berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, mampu berperan dalam persiapan setiap kebutuhan acara mulai dari *budgeting*, hingga memberikan alasan yang kuat pada konsumen untuk menikmati acara program yang dibuat.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang memiliki maksud untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas komunikasi sebagai Event Planner. Secara khusus, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses kerja seorang Event Planner pada perusahaan PT Efata Ultrans Indonesia.
2. Memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi dengan tim serta mengasah kemampuan komunikasi dengan konsumen.
3. Menambah jaringan dengan klien dan tim.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang berlangsung pada September sampai Januari 2023 sepenuhnya dilakukan secara luring dengan durasi seratus hari kerja atau delapan ratus jam kerja sesuai dengan Panduan MBKM Magang Track 2 dan sesuai dengan arahan dari Program Studi.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi secara luring di Universitas Multimedia Nusantara pada Agustus 2023.
- 2) Mengisi KRS di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 90 sks dan tidak ada nilai D & E. Serta meminta transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang di www.gapura.umn.ac.id.
- 3) Memiliki kesempatan untuk mengajukan KM-01 lebih dari satu kali melalui pengisian Linktree di E-mail untuk verifikasi tempat magang yang memenuhi persyaratan dan mendapat persetujuan dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.
- 4) Mengisi dan mengumpulkan *form* KM-01 pada myumn.ac.id jika sudah mendapat perusahaan atau lembaga yang sesuai..
- 5) Selanjutnya, mengunduh *form* KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi

Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Proses pengajuan praktik kerja magang dengan mengisi *form* data diri pada Google Form serta mengunggah Curriculum Vitae (CV) untuk pihak PT Efata Ultrans Indonesia.
- 2) Proses penerimaan praktik kerja magang di PT Efata Ultrans Indonesia dengan menerima pesan melalui Whatsapp dari Managing Director Intan Novriyanita dan mendapat surat penerimaan praktik kerja magang pada tanggal 4 September 2023.

C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai Event Planner.
- 2) Penugasan di dampingkan langsung oleh Managing Director Intan Novriyanita selaku Pembimbing Lapangan.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Agus Kustiwa S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan Google Meet.
- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A